

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara menyeluruh yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya yaitu kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB.

Asuhan ini dilakukan agar dapat mengetahui apa saja yang terjadi pada seorang wanita dimulai dari hamil sampai dengan bayi yang dilahirkannya.

Asuhan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan bayi (Prapitasi, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO), kematian ibu paling banyak adalah sekitar 232 per 100.000 kelahiran hidup dan 12 per 100.000 sedangkan rasio angka kematian bayi sekitar 29 per 1000 kelahiran hidup di negara berkembang (Sigalingging and Sikumbang, 2018). Berdasarkan

pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Berdasarkan penyebab kematian ibu disebabkan oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan gangguan sistem peredaran (Profil Kesehatan Indonesia, 2019). Tahun 2020, kasus kematian maternal di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 115 kasus. Jika dihitung berdasarkan konversi diperoleh angka sebesar 131/100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu tahun 2020 di kabupaten kubu raya sebesar 107,3 per 100.000 kelahiran

hidup (12 kasus) lebih rendah bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 142,1 per 100.000 kelahiran hidup (16 kasus) (Rachman, 2021).

Pemerintah memiliki kebijakan untuk menurunkan AKI dan AKB dengan program asuhan kebidanan komprehensif dengan menggunakan pendekatan asuhan *continuity of care* (model asuhan kebidanan berkelanjutan) yang di tuliskan dengan menggunakan metode SOAP secara komprehensif (Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2021). Selain itu Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) juga merupakan suatu program yang dijalankan untuk mencapai target penurunan AKI. Program ini menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dalam *monitoring* terhadap ibu hamil, bersalin, dan nifas (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2019).

Disamping itu, yang sangat diharapkan dalam upaya menurunkan AKI adalah peran serta dari masyarakat. Karena dengan tingginya peran serta masyarakat maka masyarakat akan mampu dalam rangka menolong mereka sendiri dalam mengenal, memecahkan masalah, dan kebutuhan yang dirasakan masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan yaitu mengajak ibu hamil, bersalin untuk memeriksakan kehamilan dan persalinannya di fasilitas kesehatan yang sudah tersedia. Untuk meningkatkan kesehatan ibu diharapkan adanya kerjasama antara pemerintah, layanan kesehatan dan masyarakat (Cibro, Demartoto and Sulaeman, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan

Komprehensif Pada Ny. S Dan By.Ny. S di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ambawang Kab. Kubu raya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan By. Ny. S di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang Kab. Kubu raya?”.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sampai usia 9 Bulan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan Bayi Ny. S di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang Kab. Kubu raya..

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan bayi Ny. S di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang kab. kubu raya.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. S dan bayi Ny. S di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang kab. kubu raya.

- c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. S dan bayi Ny. S di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang kab. kubu raya.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. S dan bayi Ny. S di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang kab. kubu raya.
- e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik pada Ny. S dan bayi Ny. S di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang kab. kubu raya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan pada kelahiran normal.

2. Bagi Subyek Peneliti

Subyek maupun masyarakat bisa melakukan persiapan persalinan dan mendeteksi dini resiko persalinan sehingga dapat dilakukan antisipasi dan mendapatkan penanganan segera

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar Bidan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang Kehamilan, Persalinan Normal, Nifas, dan Bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Standar pemeriksaan kehamilan yaitu minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan yang bertujuan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kegawatdaruratan yang terjadi pada kehamilan dan mempersiapkan persalinan yang bersih dan aman(Wulandari, 2021). Kehamilan merupakan periode yang menentukan untuk kualitas sumber daya manusia dimasa depan karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan oleh kondisi janin dalam kandungan(Nurvembrianti and Purnamasari, 2021).

Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan adanya pengeluaran hasil konsepsi. Proses ini dimulai dengan kontraksi persalinan yang ditandai dengan adanya perubahan progresif pada serviks dan diakhiri dengan pengeluaran plasenta(Wulandari, 2021).

Masa nifas (puerperium) adalah masa setelah lahirnya plasenta hingga organ reproduksi khususnya alat-alat kandungan kembali pulih seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas atau disebut puerperium dimulai sejak 2 (dua) jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu(Aritonang, 2021)

Pada bayi dan neonatal dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali yang bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan atau masa Kesehatan neonates. Sedangkan asuhan yang diberikan pada

keluarga berencana yaitu memberikan pelayanan keluarga berencana dengan memberikan konseling yang berkaitan dengan penggunaan kontrasepsi serta efek samping yang ditimbulkan dari KB yang digunakan

2. Ruang Lingkup Responden

Responden Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny.S di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang kab. kubu raya.

3. Ruang Lingkup Waktu

NPP. 6171052A2000001

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By.Ny. S dilakukan dari kontak pertama pada tanggal 05 Desember 2021 hingga tanggal 11 Februari 2022

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini berlaku pada kehamilan Trimester III di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang hingga persalinan dilakukan di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang dan untuk kunjungan nifas dan BBL dilakukan di rumah Ny. S.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yusni Podungge, 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif	Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan jenis penelitian studi kasus.	Hasil asuhan yang diberikan pada Ny. J.P umur 22 tahun G3P1A1 mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir berjalan dengan lancar serta ibu dan bayi dalam keadaan normal.
2	Siti Noorbaya 1) Herni Johan 2) Dian Puspita Reni3), 2018	Studi Asuhan Kebidanan Komprehensif Di Praktik Mandiri Bidan Yang Terstandarisasi APN	Metode yang digunakan yaitu diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Hasil penelitian yaitu asuhan NPP. komprehensif (Continuity of Care) yang diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai dengan asuhan KB berjalan normal tidak ada data yang mengarah kegawatdaruratan ataupun patologis dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik.
3	Akademi Kebidanan Mutiara Mahakam, Samarinda, Indonesia, 2018	Asuhan kebidanan Komprehensif Pada Ny. "S" G4P3A0 38 Minggu Kehamilan Normal Di BPM Lilis Suryati, S.ST, M.Kes Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang	Metode yang digunakan yaitu diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa asuhan komprehensif yang diberikan kepada pasien mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai dengan asuhan KB mendapatkan hasil fisiologis dan dapat mencegah kegawatdaruratan maternal dan neonatal.

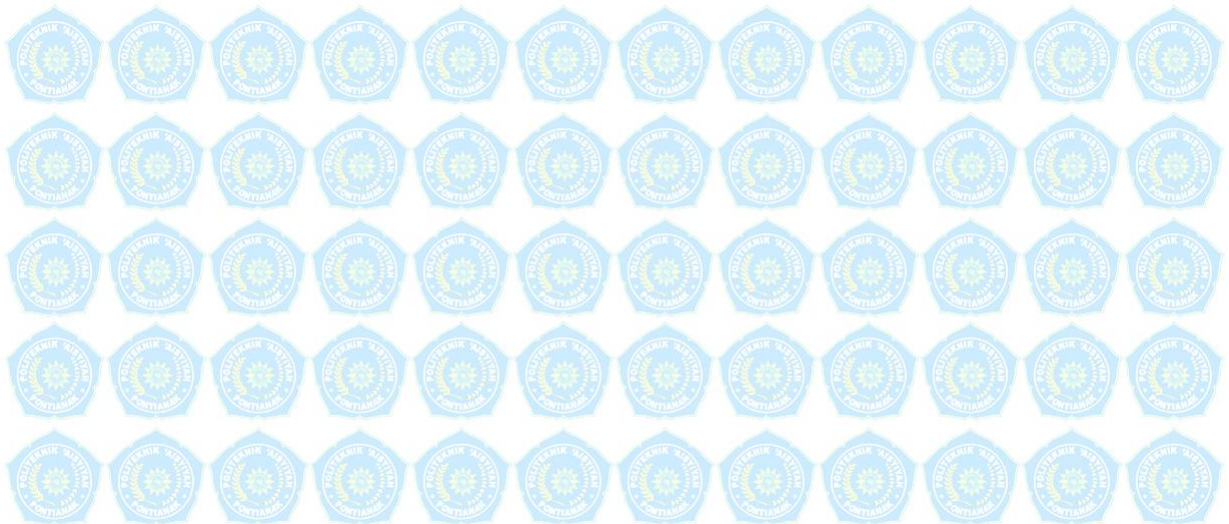
Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, metode, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini terletak

pada metode asuhan yang diberikan yaitu metode asuhan komprehensif pada

Ny. S dan By. Ny. S dengan persalinan normal

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK